

Pengaruh Ekstrak Etanolik Umbi Bawang Lanang (*Allium sativum* Var. *Solo garlic*) Terhadap *Mating Behaviour* Pada Tikus Jantan Galur Wistar

Desi Nurferawati¹, Ika Buana Januarti, M.Sc.Apt.², Fadzil Latifah, M.Farm., Apt³

¹Mahasiswa Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang

²Dosen Program Studi Farmasi Fakultas kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang

³Dosen Program studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas islam Sultan Agung (Unissula) Semarang

Desi Nurferawati Semarang desinurferawati12@gmail.com

ABSTRAK

Afrodisiak merupakan zat perangsang yang dapat meningkatkan gairah seksual. Salah satu tanaman yang memiliki efek afrodisiak adalah umbi bawang lanang (*Allium sativum* L. var. *solo garlic*) dengan kandungan saponin, alkaloid dan flavonoid. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas afrodisiak ekstrak etanolik umbi bawang lanang (EEUBL) pada tikus Wistar ditinjau dari *Mating Behaviour*.

Penelitian ini menggunakan desain *post test only control group* dengan sampel tikus jantan galur wistar usia 1,5-2 bulan dengan BB 150-200 gram sebanyak 30 ekor yang dibagi menjadi 5 kelompok. Kontrol positif yang diberi pasak bumi dengan dosis 10,8mg/200 gr BB. Kontrol negatif yang diberi Na-CMC 0,5%. K1 diberi EEUBL dengan dosis 90 mg/200 gr BB. K2 diberi EEUBL dengan dosis 180 mg/200 gr BB, dan K3 diberi EEUBL dengan dosis 270 mg/200 gr BB yang diberikan selama 7 hari secara per oral. Analisa data *introducing* dan *climbing* menggunakan uji non parametrik *Kruskal Wallis* dan dilanjutkan uji *Man Whitney*, sedangkan untuk *coitus* tidak dilakukan analisis secara statistik.

Hasil pengamatan perilaku *introduction* (I) 5 kelompok berturut-turut 4,6±1,14, 5,8±0,45, 7,8±1,92, 9,2±0,84, 8,6±1,34. Hasil pengamatan perilaku *climbing* (C) 5 kelompok berturut-turut 43±1,41, 45,6±1,95, 61,4±5,41, 72,4±6,27, 88,2±9,76. Hasil pengamatan perilaku *coitus* (C) 5 kelompok berturut-turut 0,0 ± 0,00, 60±26,83, 60±26,83, 18±8,05, 37,5±25,98. Hasil nilai signifikansi *introduction* dan *climbings* signifikan masing-masing 0,001 dan 0,000 ($p < 0,05$).

EEUBL terbukti memiliki efek afrodisiak ditinjau dari parameter ICC.

Kata kunci : Ekstrak Etanolik Umbi Bawang Lanang, Afrodisiak, ICC.

Effect Ethanolic Extract of Allium sativum var. Solo garlic on Mating Behaviour in male Wistar rats

Desi Nurferawati¹, Ika Buana Januarti, M.Sc.Apt.², Fadzil Latifah, M.Farm., Apt³

¹Mahasiswa Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang

²Dosen Program Studi Farmasi Fakultas kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang

³Dosen Program studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas islam Sultan Agung (Unissula) Semarang

Desi Nurferawati Semarang desinurferawati12@gmail.com

ABSTRACT

Background : *Aphrodisiac is a stimulant that can increase sexual arousal. One of the plants that has an aphrodisiac effect of Allium sativum L. var. Solo garlic with the content of saponins, alkaloids and flavonoids. The purpose of this study was to determine the aphrodisiac activity of ethanolic extract of I (EEUBL) in Wistar rats in terms of Mating Behavior.*

Methods : *This study uses a post test only control group design with samples of male wistar rats aged 1.5-2 months with BW 150-200 grams as many as 30 tails divided into 5 groups. Positive control is given the Eurycoma longifolia Jack with a dose of 10.8mg / 200g BW. Negative controls were given 0.5% Na-CMC. K1 was given EEUBL with a dose of 90 mg / 200 g BW. K2 was given EEUBL with a dose of 180 mg / 200 g BW, and K3 was given EEUBL with a dose of 270 mg / 200 g BW given for 7 days orally. Introducing and climbing data analysis uses non parametric Kruskal Wallis test and continued Man Whitney test, while for coitus there is no statistical analysis.*

Result and conclusion : *The observations of the introduction (I) behavior of 5 groups were 4.6 ± 1.14 , 5.8 ± 0.45 , 7.8 ± 1.92 , 9.2 ± 0.84 , 8.6 ± 1 , respectively. 34. Observations of climbing behavior (C) 5 groups were 43 ± 1.41 , 45.6 ± 1.95 , 61.4 ± 5.41 , 72.4 ± 6.27 , 88.2 ± 9.76 respectively. The results of observations of coitus (C) behavior in 5 groups were respectively 0.0 ± 0.00 , 60 ± 26.83 , 60 ± 26.83 , 18 ± 8.05 , 37.5 ± 25.98 . Significant results of the introduction and climbing significance were 0.001 and 0.000 respectively ($p < 0.05$). EEUBL proved to have an aphrodisiac effect in terms of ICC parameters.*

Keywords: *Allium sativum L. var. Solo garlic, Aphrodisiac, ICC.*